

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa asing berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat untuk bersaing di era globalisasi. Salah satu pembelajaran bahasa asing yang berkembang di Indonesia adalah bahasa Mandarin. Berkembangnya bahasa Mandarin dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah berkembangnya hubungan bilateral Indonesia dengan Cina dalam sektor ekonomi dan pariwisata, sehingga banyak masyarakat Indonesia yang ingin dapat berbahasa Mandarin agar dapat menjadi penerjemah di bidang bisnis, pemandu wisata maupun pengajar bahasa Mandarin. Hal ini menyebabkan lembaga dan institusi pendidikan mulai membuka kelas dan jurusan bahasa Mandarin.

Pembelajaran bahasa Mandarin di perguruan tinggi, tingkat kesulitannya jauh berbeda dengan pembelajaran di tingkat sekolah menengah. Salah satu perbedaan yang penulis alami sebagai mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Mandarin, yaitu mahasiswa dituntut untuk mahir dalam seluruh bidang keterampilan untuk kemudian mengajarkannya pada orang lain, sedangkan pada jenjang SMA/SMK yang menggunakan kurikulum 2013 dan memiliki mata pelajaran Mandarin sebagai intrakurikuler, pelajar hanya dituntut untuk dapat menggunakan bahasa Mandarin sederhana dengan tujuan dapat berkomunikasi. Oleh karena itu, penulis meyakini bahwa dalam pembelajaran bahasa Mandarin di perguruan tinggi, mahasiswa membutuhkan lebih banyak motivasi terutama di ta-

hun pertama masa transisi dari pemelajar sekolah menengah menjadi seorang mahasiswa.

Salah satu lembaga yang menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin (PSPSBM), yaitu Universitas Negeri Jakarta (UNJ). PSPBM UNJ, yang dibuka sejak tahun 2014, memiliki visi menjadi PSPSBM yang bereputasi dan mampu menghasilkan lulusan profesional dan kompetitif pada skala nasional maupun internasional. Dalam kurikulum PSPBM UNJ, pemelajar wajib menempuh Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Mata Kuliah Pembelajaran (MKP), dan Mata Kuliah Bidang Keahlian dan Penunjang (MKBKP). Mata Kuliah Bidang Keahlian dan Penunjang (MKBKP) terdiri dari beberapa mata kuliah keterampilan bahasa seperti Menyimak, Berbicara, Membaca, Menulis, dan Tata Bahasa.

Di PSPBM UNJ, buku teks pelajaran masih digunakan sebagai salah satu sumber belajar yang utama dalam proses belajar. Buku teks pelajaran dimaksudkan sebagai salah satu sumber belajar yang isinya disusun dan disajikan sedemikian rupa sehingga memudahkan pemelajar belajar dan termotivasi untuk terus belajar (Sitepu, 2015: 6). Buku teks yang digunakan untuk mata kuliah Tata Bahasa I hingga IV dan Percakapan I hingga IV di PSPBM UNJ adalah buku teks 《汉语教程》(一年级教材). Buku teks 《汉语教程》(一年级教材) terdiri dari 6 jilid buku yaitu 第一册上 dan 下, 第二册上 dan 下, lalu 第三册上 dan 下 (lihat Gambar 1 pada bagian lampiran). Di dalam buku teks 《汉语教程》, setiap bab terdiri dari teks percakapan atau wacana, daftar kosakata, catatan, pembahasan tata bahasa beserta kalimat-kalimat contoh penggunaan tata bahasa, dan latihan.

Kata “termotivasi” pada pernyataan di atas membuat penulis tertarik untuk menelaah kalimat-kalimat mana saja dalam buku teks 《汉语教程》 yang berpotensi meningkatkan motivasi belajar dalam diri para pemelajar. Kalimat-kalimat contoh pada bagian penjelasan penggunaan tata bahasa berpotensi memiliki makna motivasi belajar. Sebab, biasanya masing-masing pokok bahasan tata bahasa terdiri dari beberapa kalimat contoh seperti pada Gambar 2 (lihat bagian lampiran). Sebagian kalimat contoh penggunaan tata bahasa biasanya diambil dari teks percakapan atau wacana dalam bab tersebut. Berdasarkan Gambar 3 (lihat bagian lampiran), kalimat contoh (1) dan (5) adalah kalimat-kalimat contoh yang diambil dari teks percakapan, sedangkan kalimat lainnya tidak. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus kalimat-kalimat contoh pada bagian penjelasan penggunaan tata bahasa dalam buku buku teks 《汉语教程》, serta makna motivasi seperti apa yang terdapat pada kalimat-kalimat contoh tersebut.

Makna motivasi belajar pada kalimat-kalimat contoh diidentifikasi dengan mengacu pada beberapa teori tentang motivasi belajar, yaitu 1) fungsi motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman, 2) faktor motivasi yang dikemukakan oleh Uno, 3) nilai positif terhadap pembelajaran bahasa sasaran (Bsa) yang dikemukakan oleh Dörnyei, serta mengacu juga pada 4) teknik-teknik motivasi dalam pembelajaran yang dikemukakan oleh Uno. Data penelitian menggunakan sampel yang diambil dari buku 《汉语教程》(一年级教材) 第一册上、下 dan 第二册上. Ketiga buku ini dipilih karena ketiga jilid buku itulah yang digunakan di tahun pertama di PSPBM UNJ.

Penelitian motivasi belajar dalam buku teks pembelajaran bahasa asing penting untuk dilakukan karena motivasi belajar dibutuhkan dalam pembelajaran. Dengan pertimbangan tersebut, penulis melakukan penelitian ini untuk memberikan informasi, sekaligus mendeskripsikan makna motivasi yang terkandung dalam kalimat motivasi belajar yang terdapat dalam buku teks pembelajaran bahasa Mandarin yang penulis gunakan untuk mata kuliah Tata Bahasa dan Percakapan di PSPBM UNJ, yaitu 《汉语教程》. Penelitian seperti ini dapat dikatakan baru, sebab belum ada penelitian yang meneliti motivasi belajar dalam buku teks Bahasa Mandarin tersebut.

B. Fokus dan Subfokus

Adapun fokus kajian dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat contoh dalam buku teks 《汉语教程》 (一年级教材) 第一册上、下、 dan 第二册上, sedangkan subfokusnya adalah makna motivasi belajar yang terkandung dalam kalimat-kalimat tersebut.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Kalimat mana saja yang mengandung makna motivasi belajar dan makna motivasi seperti apa yang terdapat pada kalimat-kalimat contoh dalam buku teks 《汉语教程》 第一册上?

2. Kalimat mana saja yang mengandung makna motivasi belajar dan makna motivasi seperti apa yang terdapat pada kalimat-kalimat contoh dalam buku teks 《汉语教程》第一册下?
3. Kalimat mana saja yang mengandung makna motivasi belajar dan makna motivasi seperti apa yang terdapat pada kalimat-kalimat contoh dalam buku teks 《汉语教程》第二册上?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis dan pembaca untuk mengembangkan pengetahuan tentang kalimat bermakna motivasi belajar dalam buku teks.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Manfaat bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan dan deskripsi kalimat bermakna motivasi belajar agar dapat digunakan untuk memotivasi sesama mahasiswa untuk terus mempelajari bahasa Mandarin.

- b. Manfaat bagi pengajar

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi bagi pengajar dalam memotivasi pemelajar untuk terus mempelajari bahasa Mandarin melalui penekanan pada kalimat-kalimat motivasi belajar.

c. Manfaat bagi Prodi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian dan menambah kepustakaan untuk penelitian selanjutnya mengenai motivasi belajar dalam buku teks pembelajaran bahasa Mandarin.